

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan terhadap data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada perhitungan eskalasi empat paket pekerjaan konstruksi di Sumatera Barat didapatkan hasil:
  - a. Pada proyek Kuraitaji – Lubuk Alung eskalasi terjadi 0.43 % atau sebesar Rp. 538.624.067.29. Dengan sisa progres pelaksanaan sampai bulan ke-12 adalah 10%.
  - b. Pada proyek Lubuk Alung – Sicincin eskalasi terjadi 0.44 % atau sebesar Rp. 500.014.519.78. Dengan sisa progress pelaksanaan sampai bulan ke -12 adalah 10%.
  - c. Pada proyek Painan – Kambang eskalasi terjadi sebesar 1.59 % atau sebesar Rp. 3.418.102.557.80. Dengan sisa progress pelaksanaan sampai bulan ke – 12 adalah 45%.
  - d. Pada proyek Pariaman – Manggopoh eskalasi terjadi 1.28% atau sebesar Rp. 4.556.990.054.37. Dengan sisa progress pelaksanaan sampai bulan ke – 12 adalah 30%.
2. Semakin besar progres pelaksanaan pada bulan ke – 12, maka semakin kecil nilai eskalasi yang berlaku pada proyek tersebut. Begitu juga sebaliknya semakin kecil progress pelaksanaan pada bulan ke – 12 maka semakin besar nilai eskalasi yang berlaku pada proyek tersebut.

## 2.2. Saran

1. Dalam melakukan perhitungan eskalasi sebaiknya dilakukan dengan sangat teliti, serta memahami peraturan yang mengatur tentang eskalasi juga dapat mempermudah pelaksanaan eskalasi pada proyek konstruksi. Selain itu data yang digunakan juga harus valid, semakin baik dan jelas data yang digunakan maka hasil dari perhitungan eskalasi juga semakin baik dan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Eskalasi pada kontrak konstruksi tidak bisa dianggap hal yang sepele, karena dampak dari eskalasi ini sangat dirasakan oleh kontraktor dan owner. Selain itu apabila tidak ada perhatian khusus pada perhitungan eskalasi ini dapat menjadi celah bagi oknum yang tidak bertanggung jawab.
3. Bagi mahasiswa teknik sipil dan pihak – pihak lain yang terkait diharapkan dapat memahami perilaku eskalasi pada proyek konstruksi.

